

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang kebutuhan gizi sebelum diberikan edukasi menggunakan *booklet* diketahui sebagian besar yaitu 12 orang (54,5%) mempunyai pengetahuan cukup
2. Pengetahuan tentang kebutuhan gizi sesudah diberikan edukasi menggunakan *booklet* diketahui sebagian besar yaitu 19 orang (86,6%) mempunyai pengetahuan baik,
3. Ada pengaruh edukasi melalui *booklet* terhadap pengetahuan ibu tentang kebutuhan gizi pada balita gizi kurang di Puskesmas Kandangserang Kabupaten Pekalongan. p value 0,000.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas
 - a. Perlu meningkatkan edukasi kesehatan tentang gizi balita pada ibu yang mempunyai bayi atau ibu hamil untuk mencegah kejadian gizi kurang pada balita.
 - b. Mengembangkan media *booklet* lebih variatif dan inovatif sehingga dapat lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang kebutuhan gizi kurang pada balita gizi kurang.

2. Tenaga Kesehatan

- a. Menggunakan media *booklet* sebagai alat bantu dalam edukasi kesehatan atau konseling gizi pada ibu yang memiliki balita gizi kurang terutama tanda gejala balita gizi kurang.
- b. Memotivasi ibu untuk membaca *booklet* dan menerapkannya dalam pemberian makanan pada balita gizi kurang/

3. Ibu yang Memiliki Balita Gizi Kurang

- a. Sebaiknya meningkatkan pengetahuan tentang kebutuhan gizi pada balita gizi kurang
- b. Ibu sebaiknya rutin membawa balitanya ke posyandu untuk memantau perkembangan dan pertumbuhan balita sehingga dapat segera mendapatkan penanganan jika hasil pemantauan tidak sesuai KMS

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar dkk (2021) *Strategi Menurunkan Prevalensi Gizi Kurang pada Balita*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Atiko (2019) *Booklet, Brosur dan Poster*. Gresik: Caremedia Communication.
- Devhy dkk (2021) *Pendidikan dan Promosi Kesehatan*. Medan: Media Sains.
- Effendy (2018) *Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Fitriyah dkk (2023) *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Serang Banten: Sada Kurnia Pustaka.
- Garces dkk (2020) "Association of parity with birthweight and neonatal death in five sites: The Global Network's Maternal Newborn Health Registry study," *Reproductive Health*, 17(3), hal. 1–8. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/s12978-020-01025-3>.
- Hastono (2018) *Analisis Data pada Bidang Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hayati dkk (2023) *Konseling Kesehatan dalam Promosi Kesehatan*. Padang: Get Press Indonesia.
- Heri Maulana (2014) *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Hiidayat (2017) *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kusumaningrum dkk (2022) "Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Balita," *Jurnal Keperawatan Notokusomo (JKN)*, 10(1), hal. 1–10.
- Lailaturohmah (2025) "Peran Booklet Edukasi dalam Meningkatkan Pengetahuan Gizi Seimbang pada Ibu Balita Bergizi Kurang," *ElisabethHealthJournal*, 10(1). Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.52317/ehj.v10i1.677>.
- Lubis (2020) *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kencana.
- Mahyumi Rantini, ; Hasalena; Yanti Karmila Nengsih; (2020) *Buku Panduang Stimulasi dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia 0-6 Tahun*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Masilela & Modjadji (2023) "Child Nutrition Outcomes and Maternal Nutrition-Related Knowledge in Rural Localities of Mbombela, South Africa," *Children*, 10(8), hal. 1–17. Tersedia pada: <https://doi.org/10.3390/children10081294>.
- Maulana (2019) *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC.

- Milah (2019) *Nutrisi Ibu dan Anak: Gizi untuk Keluarga*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Mubarak (2018) *Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsep dan Aplikasi dalam Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ni Luh Putu Devhy dkk (2021) *Pendidikan dan Promosi Kesehatan*. Bandung: Media Sains.
- Notoatmodjo (2018a) *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo (2018b) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo (2019) *Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nsiah-Asamoah dkk (2022) "Association of maternal characteristics with child feeding indicators and nutritional status of children under-two years in Rural Ghana," *BMC Pediatrics*, 22(1), hal. 1–16. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/s12887-022-03651-1>.
- Nurbaety (2022) *Mencegah Stunting pada Balita Usia 24-59 bulan*. Pekalongan: NEM.
- Nursalam (2017a) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam (2017b) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Palupi dkk (2025) *Edukasi Kesehatan dalam Penanganan Hipertermia, TB Paru, dan Pneumonia*. Pekalongan: NEM.
- Prasetyo dkk (2023) "The effect of mothers' nutritional education and knowledge on children's nutritional status: a systematic review," *International Journal of Child Care and Education Policy*, 17(1). Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/s40723-023-00114-7>.
- Putri & Putri (2023) *Stunting: Kenali Faktor Penyebabnya*. Malang: Renca Cipta Mandiri. Tersedia pada: https://www.google.co.id/books/edition/STUNTING_Kenali_Faktor_Penyebabnya/Ke_SEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perawatan+balita+stunting&pg=PA41&printsec=frontcover.
- Rikomah, S.E. (2016) *Farmasi Klinik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Riska dkk (2023) *Gizi Tumbuh Kembang*. Jakarta: Bumi Medika.
- Saringah dkk (2023) "Efektifitas Penggunaan Booklet Terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang Pada Ibu Balita Dengan Masalah Gizi Di Desa Tanjung Buka

Tahun 2023,” *Aspiration of Health Journal*, 1(3), hal. 534–542. Tersedia pada: <https://doi.org/10.55681/aohj.v1i3.198>.

Soekidjo Notoatmodjo (2012) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Srimiyati (2020) *Pendidikan Kesehatan Menggunakan Booklet Berpengaruh Terhadap Pengetahuan dan Kecemasan Wanita dalam Menghadapi Menopause*. Surabaya: Jakad Media Publishing.

Suiraoaka dkk (2024) *Kesehatan dan Gizi Anak untuk Usia Dini*. Batam: Media Grafika.

Sumampow (2019) *Buku Ajar Kesehatan Masyarakat Pesisir dan Kelautan*. Yogyakarta: Deepublish Publisher. Tersedia pada: https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Kesehatan_Masyarakat_Pesisir_D/gTnNDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengetahuan+adalah&pg=PA1&printsec=frontcover.

Suriani dkk (2021) “Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Gizi Kurang Pada Balita Di Desa Rambusaratu Kecamatan Mamasa,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat UNIMA*, 02(03), hal. 53–59.

Syah dkk (2025) *Permasalahan Gizi Balita*. Cilacap: Media Pustaka Indo.

Wemakor dkk (2018) “Young maternal age is a risk factor for child undernutrition in Tamale Metropolis, Ghana,” *BMC Research Notes*, 11(1), hal. 1–5. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/s13104-018-3980-7>.

Lampiran 1

PERMINTAAN MENJADI RESPONDEN

Ibu/Saudara yang terhormat,

Dengan segala kerendahan hati, saya Hesti Setyowati, Mahasiswa kebidanan S1 Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo Ungaran memohon keikhlasan Ibu untuk berkenan menjawab pertanyaan-pertanyaan pada daftar berikut tanpa prasangka dan perasaan tertekan.

Kami saat ini mengadakan penelitian dengan judul: "Pengaruh Edukasi Melalui Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Kebutuhan Gizi pada Balita Gizi Kurang di Puskesmas Kandangserang Pekalongan." Bersama ini kami mengajukan ijin untuk dapat memperoleh informasi atau data dari Ibu selama Juni-Juli 2025.

Hasil penelitian tersebut akan kami gunakan untuk memberikan masukan dalam pelayanan kebidanan khususnya masalah pengetahuan tentang kebutuhan gizi pada balita gizi kurang.

Besar harapan kami semoga Ibu dapat menjawab dengan sebenarnya dan sungguh-sungguh, karena kami akan menjaga kerahasiaan jawaban Ibu.

Demikian harapan kami, sebelumnya kami mengucapkan terimakasih atas kesediaan Ibu meluangkan waktu membantu kami.

Semarang, 30 Juni 2025

Hormat saya,

Hesti Setyowati

NIM. 157241086

Lampiran 2

LEMBAR PENJELASAN KEPADA RESPONDEN

Saya, Hesti Setyowati, NIM 157241086, Mahasiswa kebidanan S1 Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo Ungaran akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Edukasi Melalui Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Kebutuhan Gizi pada Balita Gizi Kurang di Puskesmas Kandangserang Pekalongan..” Penelitian ini disponsori oleh dana pribadi peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh edukasi melalui booklet terhadap pengetahuan ibu tentang kebutuhan gizi pada balita gizi kurang di Puskesmas Kandangserang Pekalongan..

Saya meminta kesediaan Ibu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Penelitian ini membutuhkan sampel berupa ibu hamil yang memiliki balita gizi kurang sebanyak 22 orang.

A. Kesukarelaan untuk Ikut Penelitian

Keikutsertaan Ibu dalam penelitian ini adalah bersifat sukarela, dan dapat menolak untuk ikut dalam penelitian ini atau dapat berhenti sewaktu-waktu tanpa denda sesuatu apapun.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara. Saya akan mencatat data-data untuk kebutuhan penelitian setelah mendapatkan persetujuan dari Ibu Penelitian ini tidak ada tindakan dan hanya pengambilan data untuk mendapatkan informasi mengenai pengetahuan tentang kebutuhan gizi pada balita gizi kurang.

C. Kewajiban Subjek Penelitian

Ibu diminta memberikan informasi yang saya butuhkan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian untuk mencapai tujuan penelitian

D. Risiko, Efek Samping, dan Penanganannya

Tidak ada risiko dan efek samping dalam penelitian ini, karena tidak ada perlakuan kepada Ibu dan hanya pengambilan data melalui kuesioner.

E. Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh edukasi melalui booklet terhadap pengetahuan ibu tentang kebutuhan gizi pada balita gizi kurang di Puskesmas Kandangserang Pekalongan.

F. Kerahasiaan

Informasi yang didapatkan dari rekam medis terkait dengan penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah (ilmu pengetahuan).

G. Kompensasi / Ganti Rugi

Dalam penelitian ini tersedia dana untuk kompensasi pada responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian.

H. Pembiayaan

Penelitian ini dibiayai oleh dana pribadi peneliti.

I. Informasi Tambahan

Penelitian ini dibimbing oleh Ibu Isfaizah S.SiT.,MPH.

Ibu diberikan kesempatan untuk menanyakan semua hal yang belum jelas sehubungan dengan penelitian ini. Bila sewaktu-waktu ada efek samping atau membutuhkan penjelasan lebih lanjut, Ibu dapat menghubungi Hesti Setyowati, No Hp +62 838-2601-8149 di Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Jl. Diponegoro No. 186 Ungaran Kabupaten Semarang. Ibu juga dapat menanyakan tentang penelitian ini kepada Komite Etik Penelitian (KEP) Universitas Ngudi Waluyo, melalui email email kep@unw.ac.id.

Semarang, 30 Juni 2025

Hormat saya,

Hesti Setyowati

NIM. 157241086

Lampiran 3

PERSETUJUAN KEIKUTSERTAAN DALAM PENELITIAN

Semua penjelasan tersebut telah dijelaskan kepada saya dan semua pertanyaan saya telah dijawab oleh peneliti. Saya mengerti bahwa bila memerlukan penjelasan saya dapat menanyakan kepada Saudara Hesti Setyowati.

Dengan menandatangani formulir ini, saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Tandatangan subjek

Tanggal

(Nama jelas :.....)

Tandatangan saksi

(Nama jelas :.....)

Lampiran 4

KUESIONER

A. Karakteristik Responden

- No. Responden : (Diisi oleh petugas)
 Tanggal :
 Inisial Nama :
 Alamat :
 No Hp :
Pret Test : (Diisi oleh petugas)
Post Test : (Diisi oleh petugas)

B. Pengetahuan Tentang Kebutuhan Gizi Balita

Berikanlah tanda √ pada kolom jawaban yang menurut saudara paling tepat!

No.	Pernyataan	Benar	Salah
Pengertian			
1	Gizi balita merupakan zat yang dibutuhkan oleh balita untuk pertumbuhan dan perkembangan		
2	Gizi kurang pada balita adalah kondisi kesehatan balita yang mengalami kekurangan asupan gizi dari makanan		
3	<i>Gizi tidak diperoleh dari makanan yang dikonsumsi setiap hari</i>		
Penyebab Gizi Kurang pada Balita			
4	Asupan makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi dapat menyebabkan status gizi kurang pada balita		
5	<i>Sering sakit menyebabkan gizi kurang balita</i>		
6	<i>Ibu yang tidak tahu jenis bahan makanan yang dibutuhkan oleh balita dan cara mengolahnya tidak akan mempengaruhi status gizi balita</i>		
7	Lingkungan rumah yang kotor, kumuh dan kurang cahaya akan mempengaruhi status gizi balita		
8	Ibu yang memberikan makanan instan akan menyebabkan status gizi kurang		
Tanda dan Gejala Gizi Kurang			
9	<i>Balita yang tidak mengalami peningkatan tinggi badan dan berat badan setiap bulannya bukan merupakan salah satu tanda dari status gizi kurang</i>		
10	<i>Lemah, lesu dan tidak aktif bukan merupakan tanda gejala gizi kurang pada balita</i>		
11	Gizi kurang pada balita ditandai dengan rambut kuram dan rapuh		

No.	Pernyataan	Benar	Salah
12	<i>Kulit kusam dan bersisik bukan tanda gejala gizi kurang pada balita</i>		
13	Balita yang terlambat dalam perkembangannya merupakan tanda gizi kurang		
14	<i>Marah, rewel dan tidak mau bermain dengan yang lain merupakan tanda gejala gizi kurang pada balita</i>		
Dampak Gizi Kurang			
15	Gizi kurang menyebabkan gangguan pertumbuhan pada balita		
16	Gizi kurang mempengaruhi kecerdasan anak		
17	Gizi kurang menyebabkan anak mudah marah dan tantrum		
Kebutuhan Gizi pada Balita			
18	Kebutuhan energi dapat diperoleh dari mie, roti, kentang dan ubi		
19	Dalam setiap kali makan, makanan harus mengandung protein hewani yang cukup dari daging, ikan, ayam, telur, susu		
20	<i>Protein nabati seperti kacang akcangan tempe tahu tidak terlalu dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan balita</i>		
21	Balita membutuhkan vitamin A, B, C, D, E untuk pertumbuhan dan perkembangan		
Cara Pemberian Makan pada Balita Gizi Kurang			
22	Balita gizi kurang harus ditingkatkan frekuensi makanya sebanyak 3x makanan utama dan 2 kali makanan cemilan per hari		
23	Balita gizi kurang dapat diberikan makanan dengan porsi kecil tapi sering		
24	<i>Balita gizi kurang harus diberikan makanan yang tinggi lemak setiap kali makan</i>		
25	<i>Yang terpenting dalam pemberian makanan anak gizi kurang adalah makan dengan porsi besar dan banyak nasinya</i>		
26	<i>Memberikan makanan cepat saji dapat meningkatkan berat badan cepat</i>		

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP) KEBUTUHAN GIZI PADA BALITA GIZI KURANG

A. Identifikasi Masalah

Gizi merupakan faktor penting dalam pola pertumbuhan dan perkembangan anak, terutama pada balita *stunting* untuk mengejar ketertinggalan pertumbuhan. Oleh karena itu orang tua harus memperhatikan kebutuhan dan porsi pemberian gizi seimbang agar tumbuh kembang balita dapat optimal (Mahyumi Rantini, 2020). Salah satu masalah gizi balita adalah gizi kurang, yaitu suatu kondisi seseorang dengan kekurangan nutrisi atau nutrisinya di bawah rata-rata, kekurangan bahan-bahan nutrisi seperti protein, karbohidrat, lemak dan vitamin yang dibutuhkan oleh tubuh. Gizi kurang menimbulkan dampak pada gangguan pertumbuhan dan rentan terkena penyakit infeksi, serta mengganggu tingkat kecerdasan, penurunan kemampuan fisik bahkan kematian (Akbar dkk, 2021).

Faktor penyebab gizi kurang adalah faktor sosial ekonomi, kurangnya asupan gizi yang seimbang, infeksi berulang dan penyakit, serta pola asuh yang tidak tepat, sebagai akibat kurangnya pengetahuan orang tua tentang pola pemberian makanan bergizi dan perawatan anak (Syah dkk, 2025). Penanganan gizi kurang pada balita membutuhkan pengetahuan ibu. Pengetahuan adalah seluruh usaha sadar untuk menyelidiki, menemukan dan meningkatkan pemahaman manusia dari berbagai segi kenyataan dalam alam manusia (Sumampow, 2019).

Pengetahuan tentang gizi yang tidak memadai akan menjadi kendala untuk ibu dalam upaya memberikan gizi terbaik pada keluarga. Pengetahuan tentang gizi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi konsumsi pangan serta status gizi anak. Ibu dengan pengetahuan tentang gizi yang memadai akan memberikan perhatian terhadap kebutuhan gizi anak yang bertujuan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal (Putri & Putri, 2023). Penelitian Suriani dkk (2021) menyebutkan bahwa 70% ibu

memiliki pengetahuan yang kurang tentang gizi. Pengetahuan ibu berhubungan dengan kejadian gizi kurang pada balita, karena ibu yang memiliki pengetahuan gizi yang kurang akan menyebabkan akan menyebabkan perilaku dalam penyediaan makanan yang seimbang kurang baik.

Perilaku kesehatan dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai dan sebagainya (Notoatmodjo, 2019). Promosi kesehatan mampu meningkatkan pengetahuan seseorang sehingga terjadi perubahan perilaku untuk mencapai hidup sehat (Notoatmodjo, 2020). Edukasi kesehatan menjadi salah satu cara untuk merubah perilaku karena terdapat proses interaksi yang mendorong terjadinya pembelajaran untuk penambahan pengetahuan baru, sikap dan ketrampilan melalui penguatan dan pengalaman tertentu (Rikomah, 2016).

B. Tujuan Instruksional Umum

Setelah mengikuti kegiatan edukasi tentang kebutuhan gizi pada balita gizi kurang pada ibu yang memiliki balita gizi kurang selama 30 menit, diharapkan audiens mengetahui tentang cara memberikan makanan sesuai kebutuhan gizi balita

C. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kegiatan edukasi tentang kebutuhan gizi pada balita gizi kurang diharapkan peserta mengetahui tentang:

1. Pengertian gizi kurang pada balita
2. Penyebab gizi kurang pada balita
3. Tanda dan gejala gizi kurang pada balita
4. Dampak gizi kurang pada balita
5. Kebutuhan gizi pada balita
6. Cara pemberian makan pada balita gizi kurang

D. Materi

Terlampir

E. Media

1. Materi SAP
2. Booklet

F. Metode

1. Penyuluhan
2. Tanya jawab

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1.	5 menit	Pembukaan : 1. Perkenalan 2. Appersepsi 3. Menjelaskan tujuan dan manfaat	Menjawab salam Mendengarkan dan memperhatikan
2.	20 menit	Pelaksanaan : Memberikan materi edukasi secara berurutan dan teratur Materi : 1. Pengertian gizi kurang pada balita 2. Penyebab gizi kurang pada balita 3. Tanda dan gejala gizi kurang pada balita 4. Dampak gizi kurang pada balita 5. Kebutuhan gizi pada balita 6. Cara pemberian makan pada balita gizi kurang	Membaca booklet
3.	10 menit	Evaluasi : 1. Menyimpulkan inti edukasi 2. Menyampaikan secara singkat materi edukasi 3. Memberi kesempatan kepada audiens untuk bertanya	Membaca booklet

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
		4. Memberi kesempatan kepada audiens untuk menjawab pertanyaan yang dilontarkan	
4.	5 menit	Penutup : 1. Menyimpulkan materi edukasi yang telah disampaikan 2. Menyampaikan terima kasih atas perhatian dan waktu yang telah di berikan kepada peserta 3. Mengucapkan salam	Menjawab salam

H. Lampiran Materi

1. Pengertian gizi kurang pada balita
2. Penyebab gizi kurang pada balita
3. Tanda dan gejala gizi kurang pada balita
4. Dampak gizi kurang pada balita
5. Kebutuhan gizi pada balita
6. Cara pemberian makan pada balita gizi kurang

I. Daftar Pustaka

Akbar dkk (2021) *Strategi Menurunkan Prevalensi Gizi Kurang pada Balita*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Mahyumi Rantini, ; Hasalena; Yanti Karmila Nengsih; (2020) *Buku Panduang Stimulasi dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia 0-6 Tahun*. Tasikmalaya: Edu Publisher.

Notoatmodjo (2019) *Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

Putri & Putri (2023) *Stunting: Kenali Faktor Penyebabnya*. Malang: Renca Cipta Mandiri. Tersedia pada: https://www.google.co.id/books/edition/STUNTING_Kenali_Faktor_Penyebabnya/Ke_SEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perawatan+balita+stunting&pg=PA41&printsec=frontcover.

Rikomah, S.E. (2016) *Farmasi Klinik*. Yogyakarta: Deepublish.

Soekidjo Notoatmodjo (2012) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sumampow (2019) *Buku Ajar Kesehatan Masyarakat Pesisir dan Kelautan*. Yogyakarta: Deepublish Publisher. Tersedia pada: https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Kesehatan_Masyarakat_Pesisir_D/gTnNDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengetahuan+adalah&pg=PA1&printsec=frontcover.

Suriani dkk (2021) “Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Gizi Kurang Pada Balita Di Desa Rambusaratu Kecamatan Mamasa,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat UNIMA*, 02(03), hal. 53–59.

Syah dkk (2025) *Permasalahan Gizi Balita*. Cilacap: Media Pustaka Indo.